

**NUANSA BATIK MOTIF SEMEN  
DALAM PENCIPTAAN BUSANA CASUAL**



**KARYA SENI**

Oleh

**Denny Wahyudi**

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI  
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA  
YOGYAKARTA  
2007**

**NUANSA BATIK MOTIF SEMEN  
DALAM PENCIPTAAN BUSANA CASUAL**



**KARYA SENI**

Oleh

**Denny Wahyudi**

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI  
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA  
YOGYAKARTA  
2007**

**NUANSA BATIK MOTIF SEMEN  
DALAM PENCIPTAAN BUSANA CASUAL**



**KARYA SENI**

**Denny Wahyudi**

NIM: 0011054022

**Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana dalam Bidang Kriya Seni  
2007**

Laporan Tugas Akhir ini diterima dan disahkan oleh tim penguji Jurusan Kriya  
Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Pada tanggal, 12 Agustus 2007



**Dra. Djandjang Purwo Sedjati, M.Hum.**  
Pembimbing I/Anggota



**Drs. I Made Sukanadi, M.Hum.**  
Pembimbing II/Anggota



**Suryo Tri Widodo, S.Sn, M.Hum.**  
Cognate/Anggota



**Drs. Rispul, M.Sn.**  
Ketua Program Studi S-1 kriya Seni/Anggota



**Drs. Sunarto, M.Hum.**  
Ketua Jurusan Kriya/Ketua/Anggota

Mengetahui  
Dekan Fakultas Seni Rupa  
Insitut Seni Indonesia Yogyakarta



**Drs. Sukarman**  
NIP. 130521245

## PERSEMBAHAN



*Kupersembahkan*

*Buat keluargaku tercinta:*

*Bapak dan Ibuku atas  
perhatian,*

*Pengorbanan serta cinta dan  
kasih sayangnya.*

*Adikku tersayang Nita dan  
Yaya*

*Semua keluarga Sumardi,  
yang telah memberikan do'a  
dan dukungannya.*

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Tugas Akhir Karya Seni ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya seni yang pernah dibuat oleh orang lain, kecuali yang diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.



Penulis

**Denny Wahyudi**

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah S.W.T, atas segala rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga karya Tugas Akhir ini dapat diselesaikan dengan baik. Nabi Muhammad S.A.W, yang telah membimbing umat manusia dari alam kegelapan jahiliyah menuju cahaya iman dan Islam.

Selanjutnya dengan rasa hormat dan rendah hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Drs. Soeprapto Soedjono, MFA., Ph.D, Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta
2. Drs. Sukarman, Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Drs. Sunarto, M.Hum., Ketua Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Drs. Rispul. M.Sn., Ketua Program Studi S-I Kriya Seni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Dra. Ambar Astuti. M.A., Dosen wali.
6. Dra. Djandjang Purwo Sedjati, M.Hum., Dosen pembimbing I.
7. Drs. I Made Sukanadi, M.Hum., Dosen pembimbing II.
8. Suryo Tri Widodo, S.Sn. M.Hum., sebagai *cognate*
9. Seluruh Dosen dan Staf karyawan jurusan Kriya.
10. Seluruh Staf perpustakaan dan administrasi, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta

11. Kedua orang tua yang telah memberikan doa, nasihat, moril dan materiil.
12. Adik-adikku tercinta, Wita dan Yaya, dan semua keluarga Sumardi.
13. Serta sahabat dan kawan-kawan yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Segala bantuan dan dukungan yang kalian berikan, semoga mendapat imbalan yang sepatutnya dari Allah S.W.T. Amin.

Laporan Tugas Akhir ini masih belum sempurna dan masih banyak kekurangannya, oleh sebab itu adanya kritik serta saran yang sifatnya membangun untuk perbaikan di masa yang akan datang, sangat penulis harapkan.

Akhir kata, semoga tulisan ini bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dilingkungan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

**Penulis**



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	iii
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	iv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>ABSTRAK</b> .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan dan Sasaran.....	2
C. Metode Penciptaan.....	3
<b>BAB II. KONSEP PENCIPTAAN</b> .....	5
A. Sumber Penciptaan.....	5
B. Tinjauan Tentang Tema Penciptaan.....	7
<b>BAB III PROSES PENCIPTAAN</b> .....	13
A. Data Acuan.....	13
B. Analisis Data Acuan.....	22
C. Rancangan Karya.....	22
D. Proses Perwujudan.....	51

E. Kalkulasi Perwujudan Karya.....	57
<b>BAB IV TINJAUAN KARYA.....</b>	<b>61</b>
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>72</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Motif Meru.....	7
Gambar 2. Motif Api atau Lidah Api.....	8
Gambar 3. Motif Naga.....	8
Gambar 4. Motif Burung.....	8
Gambar 5. Motif Garuda.....	9
Gambar 6. Ragam hias Semen Rama. ....	14
Gambar 7. Ragam hias Sawat, Lar ....	14
Gambar 8 Ragam hias Naga ....	15
Gambar 9. Ragam hias Meru.....	15
Gambar 10. Data Acuan Busana Casual 1.....	16
Gambar 11. Data Acuan Busana Casual 2.....	17
Gambar 12. Data Acuan Busana Casual 3.....	18
Gambar 13. Data Acuan Busana Casual 4.....	19
Gambar 14. Data Acuan Busana Casual 5.....	20
Gambar 15. Data Acuan Busana Casual 6.....	21
Gambar 16. Sketsa Alternatif 1.....	23
Gambar 17. Sketsa Alternatif 2.....	24
Gambar 18. Sketsa Alternatif 3.....	25
Gambar 19. Sketsa Alternatif 4 ....	26
Gambar 20. Desain Terpilih, Busana 1 ....	28
Gambar 21. Unsur motif <i>semen</i> pada busana 1.....	29

Gambar 22. Pola Desain Busana 1.....	30
Gambar 23. Pola Celana Desain Terpilih 1.....	31
Gambar 24. Desain Busana Terpilih 2.....	32
Gambar 25. Unsur motif <i>semen</i> pada busana 2.....	33
Gambar 26. Pola Desain Busana 2.....	34
Gambar 27. Pola Celana Desain Terpilih 2 .....	35
Gambar 28. Desain Busana Terpilih 3.....	36
Gambar 29. Unsur motif <i>semen</i> pada busana 3.....	37
Gambar 30. Pola Desain Busana 3 .....	38
Gambar 31. Pola Celana Desain Terpilih 3 .....	39
Gambar 32. Desain Busana Terpilih 4 .....	40
Gambar 33. Unsur motif <i>semen</i> pada busana 4.....	41
Gambar 34. Pola Desain Busana 4.....	42
Gambar 35, Pola Celana Desain Terpilih 4.....	43
Gambar 36. Desain Busana Terpilih 5.....	44
Gambar 37. Unsur motif <i>semen</i> pada busana 5.....	45
Gambar 38. Pola Desain Busana 5.....	46
Gambar 39. Pola Celana Desain Terpilih 5.....	47
Gambar 40. Desain Busana Terpilih 6.....	48
Gambar 41. Unsur motif <i>semen</i> pada busana 6 .....	49
Gambar 42. Pola Busana Desain Terpilih 6.....	50
Gambar 43. Foto Karya Busana 1.....	62
Gambar 44. Foto Karya Busana 2.....	64

Gambar 45. Foto Karya Busana 3.....	66
Gambar 46. Foto Karya Busana 4.....	68
Gambar 47. Foto Karya Busana 5.....	70
Gambar 48. Foto Karya Busana 6.....	72



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kalkulasi Biaya Bahan Karya: <i>Zeitgeist I</i> .....	57
Tabel 2. Kalkulasi Biaya Bahan Karya: <i>Zeitgeist II</i> .....	58
Tabel 3. Kalkulasi Biaya Bahan Karya: Menghanyutkan .....	58
Tabel 4 Kalkulasi Biaya Bahan Karya: <i>Confidence</i> .....	59
Tabel 5. Kalkulasi Biaya Bahan Karya: <i>Nirvana</i> .....	59
Tabel 6. Kalkulasi Biaya Bahan Karya: <i>Behaviour</i> .....	60
Tabel 7. Rekapitulasi Dana Keseluruhan .....	60

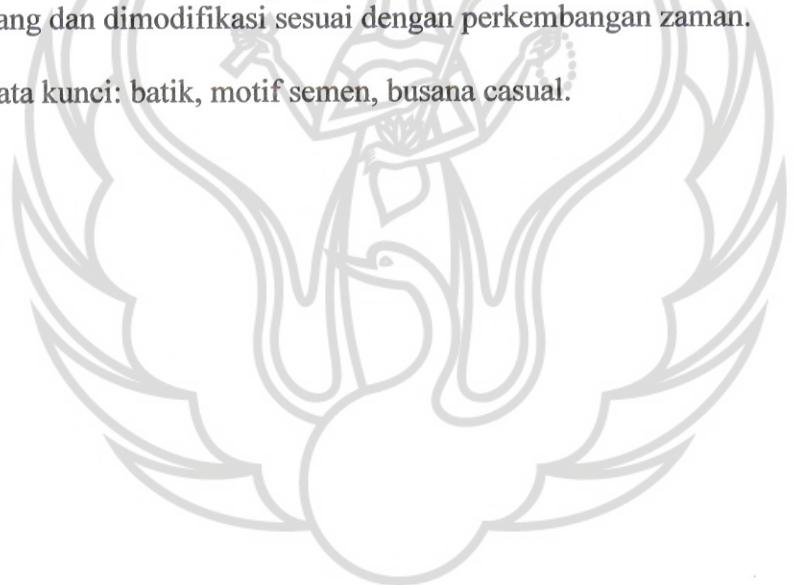


## ABSTRAK

Dengan melihat perkembangan mode 2007, busana casual untuk anak muda di dominasi oleh motif-motif *distro* dan *pop art* yang jadi *trend* saat ini dan menjamur diseluruh pasaran busana seperti di *Mall*, butik-butik, *outlet*, dan pasar tradisional. Batik yang merupakan salah satu produk budaya bangsa Indonesia, yang telah menciptakan beraneka ragam hias atau motif didalamnya terdapat beberapa nilai serta mengandung falsafah bagi hidup manusia sudah terlupakan dibenaknya. Melihat fenomena tersebut, seolah menantang para desainer untuk terus berkreasi bagaimana batik agar selalu menjadi pilihan mode saat ini dan masa yang akan datang.

Batik motif *semen* diangkat sebagai inspirasi pembuatan karya dalam penciptaan busana casual yaitu, dengan mengambil gambar pokok yang merupakan inti dari pada motif tersebut. Misalnya dalam pada motif *Semen Rama*, kita dapatkan ornamen-ornamen itu berupa: Garuda, Pohon Hayat, Lidah api, Burung, Binatang, Meru, Candi atau Baito, Takhta atau Dampar dan Pusaka atau Tombak dan bentuk lainnya, yang diterapkan pada busana casual dengan media kain panjang dan dimodifikasi sesuai dengan perkembangan zaman.

Kata kunci: batik, motif semen, busana casual.



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Melihat perkembangan *trend* mode 2007, busana casual untuk anak muda didominasi oleh motif-motif *Distro* dan *Pop art* yang menjadi *trend* saat ini. Lancarnya hubungan satu Negara dengan Negara lain, sangat mempengaruhi perkembangan mode bagi masyarakat luas khususnya kalangan remaja. Penyebaran mode yang kita lihat dan kita kenal antara lain melalui: Film, Internet, Majalah, Peragaan busana (*fashion show*), *Mall*, butik-butik, *outlet*, dan pasar-pasar tradisional.<sup>1</sup> Batik yang merupakan salah satu produk budaya bangsa Indonesia, yang telah menciptakan beraneka ragam hias atau motif di dalamnya terdapat beberapa nilai serta mengandung falsafah bagi hidup manusia sudah terlupakan dibenaknya. Melihat fenomena tersebut, seolah menantang para desainer untuk terus berkreasi bagaimana batik agar selalu menjadi pilihan mode saat ini dan masa yang akan datang.

Pembaharuan dalam mode tidak selalu cepat diserap dan diikuti semua kalangan remaja. Ada yang cepat meniru dan ada pula yang melihat-lihat dahulu, membiasakan diri terhadap perkembangan tersebut. Setelah terbiasa melihat orang-orang disekitarnya berbusana menurut gaya dan mode tersebut maka ia pun mengikutinya.<sup>2</sup> Pada umumnya kalangan remaja lebih cepat

---

<sup>1</sup> Nuraini Sutanty, "Tata Busana I" (Diktat SMTK/ SMKK, Jakarta, 1984), p.11.

<sup>2</sup> Wasia Rusbani, "Pengetahuan Busana II", (Diktat SMTK dan SMKK, Jakarta, 1985),p.1.



menyerap dan mudah meniru mode, dibandingkan orang dewasa. Mereka berhati-hati bila meniru mode, yaitu mempertimbangkan dari berbagai segi. Sedang kalangan remaja mudah tertarik oleh hal-hal yang baru dan mudah pula bosan. Inilah sebabnya mode untuk remaja cepat berganti dibandingkan orang dewasa pada umumnya yang lebih tertarik pada perubahan mode.<sup>3</sup>

Untuk memunculkan *trend* yang baru desainer berusaha untuk mewujudkan busana casual dengan menerapkan motif batik *semen* seperti bentuk tumbuhan, binatang, bangunan dan bentuk-bentuk lainnya. Motif *semen* tersebut dimodifikasi dan diwujudkan dalam busana casual dengan detail kain panjang sebagai media komunikasi dan berbusana pada masyarakat luas. Motif *semen* difungsikan 'bahasa rupa' untuk menyampaikan ide-ide yang divisualisasikan lewat busana casual. Ide-ide tersebut muncul dengan merespon perkembangan busana casual yang menjadi mode saat ini, salah satunya dengan upaya memberikan kreasi, desain, motif, dan warna sehingga dapat dinikmati dan dipergunakan oleh masyarakat luas khususnya remaja.

## **B. Tujuan dan Sasaran**

### **1. Tujuan**

- a. Pemenuhan salah satu syarat untuk mengakhiri studi jenjang strata satu (S-1).
- b. Berinovasi dengan motif *Semen* pada busana 'casual dan sebagai media ekspresi dalam seni batik.

---

<sup>3</sup> *Ibid.*, p.2.

- c. Upaya agar karya yang di hasilkan dapat diketahui dan dinikmati oleh masyarakat, sebagai karya seni yang bermanfaat untuk kesejahteraan masyarakat.

## 2. Sasaran

- a. Karya yang dihasilkan dapat dinikmati tidak hanya dari sisi visualnya saja, melainkan karya tersebut dapat dijadikan sebagai perenungan kehidupan.
- b. Di terimanya motif batik *Semen* pada dunia mode di masyarakat.

## C. Metode Penciptaan

Metode yang digunakan pada karya ini antara lain;

### 1. Metode Pengumpulan Data.

#### a. Observasi

Studi yang dilakukan dengan meninjau secara langsung pada obyek-obyek yang dapat dijadikan sebagai data acuan.

#### b. Kepustakaan

Dengan cara mengumpulkan dan mempelajari data-data melalui media cetak dan media elektronik seperti buku, majalah , Koran, televisi dan internet

### 2. Metode Pendekatan

#### a. Pendekatan Estetik

Dalam metode ini ditekankan pada nilai-nilai yang terkandung dalam seni rupa yang mempengaruhi keindahan karya seni.

b. Pendekatan Kontemplatif

Dengan perenungan yang menimbulkan ide untuk merespon, dan memvisualisasikannya menjadi karya seni.

3 Metode Perwujudan

Dalam penciptaan Karya Tugas Akhir ini diperlukan proses penciptaan karya. Proses penciptaan karya ini meliputi:

a. Metode Tradisional

Metode ini dipakai untuk perwujudan pembuatan batik tulis di atas bahan kain (blacu, katun, berkolin, primisima) atau bahan kain serat alam. Metode ini merupakan pelaksanaan proses pembatikan tradisional yaitu melalui proses pembuatan motif, pemindahan motif pada kain, *menklowong* atau mengontur, memberi isian atau *isen-isen* berupa titik/*cecek*, *sawut- sisik*, *ukel*, lalu dilanjutkan pewarnaan dan *pelorotan* atau pembersihan dari lilin.

b. Metode Konvensional

Batik yang sudah jadi, diteruskan dengan teknik penjahitan untuk diwujudkan ke dalam bentuk busana siap pakai, untuk kemudian diberi aksesoris supaya busana lebih trendy.